**ARTIKEL**

# IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN PROSES STATISTIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI PT MADANI FASHION

*(Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas Mata Kuliah Manajemen Operasional)*

Dosen Pengampu : MIA KUSMIATI SE., MM., CT., MOS., MCE



Disusun Oleh :

Nama : Randika Muhammad Aldin

NPM : 201100028

Kelas : 4 A

PROGRAM STUDI MANAJEMEN S1

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)

“YASA ANGGANA”

GARUT

2022

# 

# IMPLEMENTASI SISTEM PENGENDALIAN PROSES STATISTIK PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI PT MADANI FASHION

**Randika Muhammad Aldin**

STIE Yasa Anggana Garut

Jl. Otista No. 278 A, Sukagalih, Kec Tarogong Kidul, Kabupaten Garut, Jawa Barat, Indonesia

## ABSTRAK

Tujuan dari artikel ini adalah memberikan wawasan kepada para pembaca mengenai Implementasi Sistem Pengendalian Proses Statistik pada Perusahan Manufaktur PT Madani Fashion adalah salah satu jenis usaha dibidang busana yang memberikan pelayanan jasa dan produk kepada konsumen berupa pesanan pembuatan, Kualitas produk merupakan faktor penting yang mempengaruhi tingkat perkembangan dan kemajuan suatu perusahaan. Perusahaan yang beroperasi tanpa memperhatikan kualitas produknya, sama saja dengan menghilangkan harapan masa depan perusahaan tersebut. Produk yang dihasilkan harus selalu diperiksà agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, sehingga kerusakan-kerusakan yang terjadi pada produk tersebut dapat dikurangi dan dihilangkan. Dari hal itu, maka setiap perusahaan dalam hal ini PT Madani Fashion harus menerapkan sistem pengendalian kualitas yang baik dan tepat terhadap produk-produk yang dihasilkannya.

Kata kunci : *Pengendalian proses, Kualitas.*

## Pendahuluan

Perusahaan kami yang bernama PT MADANI FASHION adalah perusahaan yang memproduksi mukena dengan “Avimia”. PT MADANI FASHION didirikan pada tanggal Senin 29 April 2022, Garut PT MADANI FASHION ini didirikan oleh sebuah kelompok orang-orang kreatif dan kompeten yang memiliki tujuan yang sama dalam mendirikan perusahaan sehingga berdirilah perusahaan ini PT MADANI FASHION tentunya menyajikan berbagai jenis fashion muslim/muslimah yang sangat berkualitas dengan berbagai desain yang memiliki niali yang baik. Selain itu dimulai dari proses produksi sampai ke pemasaran dilakukan dengan maksimal agar terciptanya kualitas produk yang baik yang dapat memuaskan para konsumen.

Pengendalian Proses Statistik adalah Pengendalian kualitas statistik (statistical quality control), disingkat SPC, adalah bagan visual untuk memberi gambaran proses yang sedang berjalan untuk mengetahui apakah proses berada didalam batas-batas yang telah ditetapkan sebelumnya atau tidak

# PEMBAHASAN

Statistical Process Control (SPC) adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengawasi standar, membuat pengukuran dan mengambil tindakan perbaikan selagi sebuah produk atau jasa sedang diproduksi. Pengendalian kualitas secara statistik dengan menggunakan SPC (Statistical Process Control) mempunyai 7 (tujuh) alat statistik utama yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengendalikan kualitas antara lain yaitu; checksheet, histogram, control chart, diagram pareto, diagram sebab akibat, scatter diagram dan diagram proses.

Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan permintaan konsumen.Oleh karena itu, maka perusahaan harus melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas secara terus menerus terhadap produk yang dihasilkannya. Adapun pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan, yaitu: Pengendalian terhadap bahan baku dan pengendalian terhadap proses produksi.

Dari hasil penelitian produk yang kita jalankan tidak mengalami kerusakan bahkan kecacatan dalam produk pun tidak ada,maka dari itu perusahaan kami yakin bahwa produk yang diprosuksi akan laku dikalangan masyarakat khususnya kepada ibu ibu dan remaja.

Dapat juga dikatakan bahwa Pengendalian Kualitas Statistik merupakan Ilmu yang mempelajari tentang teknik /metode pengendalian kualitas berdasarkan prinsip/ konsep statistik Pengendalian kualitas statistik adalah alat yang sangat berguna dalam membuat produk sesuai dengan spesifikasi sejak dari awal proses hingga akhir proses. Dalam banyak proses produksi, akan selalu ada gangguan yang dapat timbul secara tidak terduga. Apabila gangguan tidak terduga dari proses ini relatif kecil biasanya dipandang sebagai gangguan yang masih dapat diterima atau masih dalam batas toleransi. Apabila gangguan proses ini relatif besar atau secara kumulatif cukup besar dikatakan tingkat gangguan yang tidak dapat diterima. Kualitas memegang peranan penting dalam suatu usaha, baik itu usaha manufaktur maupun jasa. Kedua jenis usaha tersebut memerlukan tingkat kualitas yang baik. Dalam usaha manufaktur diperlukan kualitas yang baik dalam memproduksi barang agar tercipta barang yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen. Begitu pula dengan usaha jasa, dimana kualitas akan layanan yang diberikan oleh pelaku usaha akan sangat mempengaruhi bagaimana tanggapan dari konsumen. Apabila konsumen puas dengan apa yang perusahaan berikan maka konsumen akan menjadi semakin loyal. Kualitas merupakan faktor yang sangat penting karena mempengaruhi kontak dari konsumen terhadap perusahaan, karena konsumen akan menilai kualitas suatu perusahaan dari kualitas akan barang dan jasa yang perusahaan berikan pada konsumen. Jadi dapat dikatakan bahwa produk atau jasa yang diberikan pada konsumen merupakan cermin dari perusahaan itu sendiri. Kualitas suatu produk bukan suatu yang serba kebetulan (occur by accident) (Prawirosentono,2007). Kualitas dapat diartikan sebagai tingkat atau ukuran kesesuaian suatu produk dengan pemakainya. dalam arti sempit kualitas diartikan sebagai tingkat kesesuaian produk dengan standar yang telah ditetapkan (Alisjahbana, 2005).

Jadi kualitas yang baik akan dihasilkan dari proses yang baik dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Menurut Gasperz (1998). Meminimumkan cacat adalah usaha yang harus dilakukan secara berkesinambungan dalam hal peningkatan kualitas suatu produk. Oleh karena itu, sangat penting bagi perusahaan untuk menerapkan salah satu metode pengendalian dan peningkatan kualitas yang dapat membantu mengurangi cacat dalam memproduksi produk CPE Film ini. Berkaitan dengan permintaan konsumen, perusahaan harus berusaha mempertahankan kepercayaan pelanggan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan selalu meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan,walaupun harus berusaha mempertahankan kepercayaan pelanggan. Salah satu metode yang dipakai untuk peningkatan dan pengendalian kualitas ialah Statistical Process Control (SPC). Metode ini merupakan salah satu metode yang akurat, yang mampu meminimalkan dan meniadakan cacat (zero defect) pada produk serta mempertahankan dan memaksimalkan kesuksesan suatu perusahaan

# KESIMPULAN

Statistical Process Control adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengawasi standar, membuat pengukuran dan mengambil tindakan perbaikan selagi sebuah produk atau jasa sedang diproduksi. Pengendalian kualitas secara statistik dengan menggunakan SPC mempunyai 7 alat statistik utama yang dapat digunakan sebagai alat bantu untuk mengendalikan kualitas antara lain yaitu; checksheet, histogram, control chart, diagram pareto, diagram sebab akibat, scatter diagram dan diagram proses. Dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka perusahaan dituntut untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan oleh perusahaan dan permintaan konsumen.Oleh karena itu, maka perusahaan harus melaksanakan kegiatan pengendalian kualitas secara terus menerus terhadap produk yang dihasilkannya. Apabila gangguan tidak terduga dari proses ini relatif kecil biasanya dipandang sebagai gangguan yang masih dapat diterima atau masih dalam batas toleransi. Apabila gangguan proses ini relatif besar atau secara kumulatif cukup besar dikatakan tingkat gangguan yang tidak dapat diterima. Kualitas memegang peranan penting dalam suatu usaha, baik itu usaha manufaktur maupun jasa. Kedua jenis usaha tersebut memerlukan tingkat kualitas yang baik. Dalam usaha manufaktur diperlukan kualitas yang baik dalam memproduksi barang agar tercipta barang yang berkualitas dan sesuai dengan apa yang diharapkan konsumen. Jadi kualitas yang baik akan dihasilkan dari proses yang baik dan sesuai dengan standar kualitas yang telah ditentukan. Menurut Gasperz . Meminimumkan cacat adalah usaha yang harus dilakukan secara berkesinambungan dalam hal peningkatan kualitas suatu produk.